

ABSTRAKSI

Seiring berkembangnya perekonomian ke arah perekonomian yang berbasis pengetahuan, maka perusahaan yang memproduksi produk-produk yang beragam diharapkan pada produk-produk berkualitas dan harus menghasilkan laba sehingga perlu adanya prioritas untuk menentukan produk mana yang perlu ditingkatkan produksinya dan produk mana yang perlu dikurangi atau bila perlu tidak diproduksi. Untuk itu perlu adanya analisis terhadap masing-masing lini produk. Dengan adanya fenomena ini maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai peranan laporan laba rugi per segmen produk sebagai informasi bagi manajemen untuk menilai kinerja produk dengan mengambil obyek penelitian di PT "X" Sidoarjo.

Kondisi yang sebenarnya dalam perusahaan agar dapat terungkap maka diperlukan bentuk laporan tambahan yang disebut laporan laba rugi per segmen dan produk untuk menilai kinerja produk. Penilaian terhadap kinerja lini produk menurut Hansen and Mowen dalam buku *Management Accounting* didasarkan pada produk margin segmen produk tersebut. Dalam beberapa buku manajemen keuangan yang lain karangan Weston dan Copeland menegaskan perlunya analisis rasio guna menilai kinerja suatu segmen. Untuk itu dalam mengukur kinerja segmen produk digunakan rasio dari produk margin lini produk tersebut. Dengan penilaian rasio ini maka kemungkinan suatu lini produk dengan sumbangan laba yang besar mempunyai kinerja lebih rendah dari pada produk dengan sumbangan laba lebih kecil hal ini dipengaruhi oleh angka penjualannya.

Laporan laba rugi per segmen produk telah digunakan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan laporan laba rugi per segmen akan mengetahui kinerja masing-masing produk baik jangka panjang maupun pendek sehingga tugas manajemen dalam proses pengambilan keputusan, pengendalian dan evaluasi dapat lebih mudah dilaksanakan.